

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fasilitas pelayanan kesehatan adalah tempat atau alat untuk menjalankan upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif di bidang kesehatan oleh pemerintah maupun masyarakat (Presiden RI, 2016). Contohnya meliputi praktik mandiri tenaga kesehatan, puskesmas, klinik, rumah sakit, apotek, dan laboratorium kesehatan. Tempat praktik mandiri dokter merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyediakan layanan oleh dokter atau dokter spesialis secara perorangan (Kementerian Kesehatan, 2022). Sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama, praktik mandiri dokter harus memberikan layanan yang *effective* (efektif), *safe* (keselamatan), *people-centered* (berorientasi pada pasien), *timely* (tepat waktu), *efficient* (efisien), dan *integrated* (terintegrasi) untuk memenuhi kebutuhan pasien (Kementerian Kesehatan, 2022).

Peningkatan kualitas layanan di fasilitas kesehatan memerlukan sistem yang mendukung efisiensi operasional dan pengelolaan data pasien secara optimal. Sistem informasi adalah kombinasi perangkat lunak, perangkat keras, prosedur, dan sumber daya manusia yang digunakan untuk mengelola data dan mendukung pengambilan keputusan (Hasanah, 2020). Teknologi sistem informasi dapat berbasis *website*, *desktop*, atau *android*, masing-masing dengan keunggulannya. Dalam perancangan sistem pendaftaran pasien rawat jalan, *website* menjadi pilihan utama karena memungkinkan akses fleksibel, pengolahan data *real-time*, serta integrasi dengan rekam medis elektronik. Selain itu, sistem berbasis *website* dapat dilengkapi dengan fitur keamanan data dan manajemen akses pengguna untuk memastikan perlindungan informasi pasien serta mendukung koordinasi antarstaf (Maulana, 2023).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022, seluruh fasilitas pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan rekam medis

elektronik. Rekam medis elektronik adalah rekam medis yang dibuat menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis. Fasilitas pelayanan kesehatan yang diwajibkan diantaranya adalah tempat praktik mandiri, puskesmas, klinik, rumah sakit, apotek, laboratorium kesehatan, balai, dan fasilitas pelayanan kesehatan lain yang ditetapkan oleh menteri. Penyelenggaraan rekam medis elektronik mencakup registrasi pasien, distribusi dan pengolahan data, pengisian informasi klinis, klaim pembiayaan, penyimpanan, penjaminan mutu, serta transfer isi rekam medis. Implementasi RME bertujuan meningkatkan efisiensi pelayanan serta akurasi pencatatan data pasien.

Midocare merupakan tempat praktik mandiri dokter yang dikelola oleh dr. Mutia Larasati dan berlokasi di Perumahan Griya Family A4, Jl. Sidoluhur, Dilem, Kepanjen. Midocare ini menyediakan layanan pengobatan umum serta *homecare*. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa Midocare, telah menerapkan sistem rekam medis elektronik yang disediakan oleh vendor pihak ketiga. Sistem rekam medis elektronik yang digunakan di Midocare berbasis *website*, sehingga pengguna harus terhubung dengan internet untuk dapat mengaksesnya. Sistem ini sudah hampir lengkap, namun masih memiliki beberapa kekurangan. Salah satu kendala adalah ketidakmampuan sistem untuk menyertakan data tanggal lahir pasien saat mengunduh laporan. Permasalahan lain terdapat dalam proses pembiayaan pasien, di mana biaya layanan tidak dapat diketahui sebelum pelayanan selesai. Keterbatasan koneksi internet juga menjadi tantangan utama karena sistem rekam medis elektronik sangat bergantung pada jaringan internet, sementara kualitas jaringan yang tersedia masih kurang memadai. Untuk mengatasi ketergantungan pada koneksi internet yang sering menjadi kendala dalam sistem yang digunakan saat ini, sistem yang dirancang dalam penelitian ini memiliki keunggulan berupa kemampuan operasi secara offline. Dengan fitur ini, petugas dapat tetap melakukan pendaftaran pasien dan mengelola data tanpa harus terhubung

ke jaringan internet, sehingga pelayanan tetap berjalan lancar meskipun terjadi gangguan koneksi.

Kekurangan sistem rekam medis elektronik di Midocare berdampak pada efisiensi layanan dan kepuasan pasien. Ketidakmampuan sistem menyertakan data tanggal lahir pasien saat mengunduh laporan berisiko menyebabkan kesalahan pencatatan dan pengarsipan, menyulitkan tenaga medis dalam menelusuri riwayat kesehatan pasien. Permasalahan dalam pembiayaan, dimana biaya layanan tidak dapat diketahui sebelum pelayanan selesai, menimbulkan ketidakpastian bagi pasien dan mengurangi transparansi layanan. Keterbatasan koneksi internet juga menghambat akses serta pemrosesan data, menyebabkan keterlambatan pelayanan. Selain itu, penggunaan sistem dari vendor pihak ketiga sering kali tidak sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan fasilitas kesehatan, menyebabkan keterbatasan fitur dan kurangnya fleksibilitas. Selain itu, sistem rekam medis elektronik yang digunakan di Midocare dikembangkan oleh vendor pihak ketiga yang menyediakan layanan untuk berbagai fasilitas kesehatan secara umum. Hal ini menyebabkan sistem tidak sepenuhnya disesuaikan dengan kebutuhan spesifik Midocare, karena dirancang untuk memenuhi standar yang lebih luas dan digunakan oleh berbagai pihak. Akibatnya, beberapa fitur yang dibutuhkan oleh tenaga medis dan petugas administrasi di Midocare tidak tersedia atau tidak dapat dikonfigurasi sesuai alur kerja yang diinginkan, sehingga menghambat efisiensi operasional dan kualitas layanan pasien.

Penelitian menunjukkan bahwa sistem pengolahan data pasien rawat jalan masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan teknis yang menghambat pencarian dan perekapan data (Ghiffari, 2021). Spesifikasi komputer yang tidak memadai, ketidakstabilan jaringan, dan error server yang memperlambat sistem RME, memaksa tenaga medis beralih ke pencatatan manual (Risnawati *et al.*, 2024). Selain itu, kurangnya transparansi biaya pendaftaran dapat menghambat pengambilan keputusan pasien, sementara sistem yang lebih terbuka meningkatkan kepuasan dan kepercayaan (Lumbanraja *et al.*, 2023). Kendala lain dalam implementasi

RME mencakup kecepatan sistem, kelengkapan fitur, keakuratan informasi, serta keamanan data, dengan keterbatasan fitur dan ketergantungan pada internet yang tetap menjadi tantangan utama (Salsabila *et al.*, 2024).

Berdasarkan penelitian dan permasalahan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa sistem rekam medis elektronik di Midocare yang disediakan oleh vendor pihak ketiga tidak sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pengguna. Keterbatasan fitur dan ketergantungan pada koneksi internet yang tidak selalu stabil berdampak pada efisiensi operasional serta kualitas layanan. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang lebih adaptif dan sesuai dengan kebutuhan spesifik fasilitas kesehatan seperti Midocare. Sistem yang dirancang dalam penelitian ini menawarkan solusi atas kendala yang ada, seperti meningkatkan transparansi biaya layanan, mengurangi ketergantungan pada koneksi internet dengan fitur operasi offline. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini berjudul "*Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan Berbasis Website*", yang bertujuan untuk mengembangkan sistem yang mampu mengatasi kendala tersebut. Fokus utama penelitian ini adalah meningkatkan transparansi biaya layanan sejak pendaftaran serta memastikan kelancaran operasional sistem agar pelayanan kesehatan lebih efektif, efisien, dan meningkatkan kepuasan pasien.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimanakah cara merancang dan membuat sistem informasi pendaftaran rawat jalan berbasis *Website* yang mudah bagi proses pendaftaran pasien di tempat praktik mandiri dokter Midocare?

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Merancang dan membuat sistem informasi pendaftaran rawat jalan berbasis *Website* untuk mempermudah proses pendaftaran pasien di tempat praktik mandiri dokter Midocare.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kebutuhan pengguna terkait dengan sistem pendaftaran rawat jalan berbasis *Website*.
2. Merancang *Flowchart* yang menggambarkan alur kerja proses pendaftaran pasien.
3. Merancang *Data Flow Diagram* (DFD) untuk menggambarkan aliran data dalam sistem informasi pendaftaran.
4. Merancang *Entity-Relationship Diagram* (ERD) untuk menggambarkan struktur basis data yang akan digunakan dalam sistem informasi pendaftaran.
5. Mendesain antarmuka sistem informasi pendaftaran rawat jalan sesuai dengan kebutuhan operasional pendaftaran pasien.
6. Membuat sistem informasi pendaftaran berbasis *website* sesuai dengan kebutuhan operasional pendaftaran pasien.
7. Menguji sistem informasi berbasis *Website* untuk memastikan fungsionalitas, kehandalan, dan kemudahan penggunaannya.

1.4. Manfaat

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu di bidang sistem informasi kesehatan, khususnya dalam penerapan rekam medis elektronik dan sistem informasi berbasis *website* untuk pelayanan kesehatan.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya yang ingin mengembangkan atau mengoptimalkan

sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan berbasis teknologi.

3. Hasil penelitian ini memberikan wawasan bagi peneliti mengenai tantangan dan solusi dalam pengembangan sistem informasi kesehatan berbasis *website*. Selain itu, penelitian ini juga memberikan pemahaman tentang implementasi sistem rekam medis elektronik serta strategi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem dalam berbagai kondisi operasional, termasuk tanpa koneksi internet.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Lahan Penelitian

Hasil penelitian ini implementasi sistem informasi yang lebih baik dapat meningkatkan efisiensi operasional di Midocare, mengatasi kendala dalam pendaftaran pasien, transparansi biaya, dan pengelolaan data pasien, sehingga meningkatkan kualitas pelayanan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan ajar atau studi kasus bagi mahasiswa dan akademisi dalam memahami penerapan sistem informasi di bidang kesehatan, terutama dalam pengelolaan rekam medis elektronik.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini memberikan pengalaman dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tantangan dan solusi dalam pengembangan sistem informasi kesehatan berbasis *website*, yang dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut di bidang teknologi kesehatan.